

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini dunia pendidikan dituntut untuk lebih maju dan berkualitas dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dua aspek yang harus dimiliki oleh setiap lulusan yaitu pengetahuan dan keterampilan.

Penguasaan ilmu pengetahuan yang tinggi oleh para lulusan tentu tidak terlepas dari keberhasilan seorang guru dan siswa sebagai pelaku dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak hanya ditentukan dari ketepatan cara guru menyampaikan informasi kepada siswa, tetapi peran aktif siswa juga menentukan, guru lebih menjadi fasilitator bagi siswa.

Pentingnya ilmu dan agama juga terlihat jelas dalam Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sisdiknas ditegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah "...untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".¹ Kriteria pertama dan utama dalam rumusan tujuan tersebut adalah manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME serta

¹ Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.

berakhlak mulia. Rumusan ini menunjukkan sistem pendidikan kita justru meletakkan agama lebih dahulu dari pada ilmu pengetahuan.

Keberadaan seorang guru sangat besar pengaruhnya terhadap hasil pendidikan yang diterima oleh siswa. Karena proses belajar mengajar dibutuhkan seorang guru yang berkualitas serta diharapkan dapat mengarahkan siswa menjadi generasi yang kita harapkan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa. Untuk itu, guru tidak hanya cukup menyampaikan materi pelajaran semata, akan tetapi guru juga harus pandai menciptakan suasana belajar yang baik, serta juga mempertimbangkan pemakaian strategi dan metode dalam mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan sesuai pula dengan keadaan siswa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dsb); cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.²

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “metha” yang berarti melalui, dan “hudos” yang berarti jalan yang dilalui. Dalam istilah kependidikan metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.³

Sementara itu, sebagaimana diungkapkan oleh Rosetiyah N.K metode dalam mengajar adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar

² Tim Penyusun Kamus pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), hal. 652

³M. Arifin, *Filasafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), Cet. III, hal. 97

pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik.⁴

Menurut UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sisdiknas Pasal 1 ayat 20: "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".⁵

Menurut Gagne dan Briggs pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal.⁶

Pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik dilibatkan ke dalam pengalaman yang difasilitasi oleh guru sehingga pelajar mengalir dalam pengalaman melibatkan pikiran, emosi, terjalin dalam kegiatan yang menyenangkan dan menantang serta mendorong prakarsa siswa.⁷ Metode pembelajaran adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda.⁸

Menurut Sri Anitah W metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam membelajarkan siswa agar terjadi interaksi dan proses belajar yang efektif dalam pembelajaran.⁹ Menurut Warsono dan Hariyanto metode pembelajaran adalah langkah-langkah atau prosedur pembelajaran

⁴ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Cet. VII, hal. 1

⁵ Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20

⁶ Warista Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 266

⁷ H.A.R. Tilaar, *Media Pembelajaran Aktif* (2010) hal. 27

⁸ Uno Hamzah B., *perencanaan pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) hal 16, cet 6

⁹ Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hal.17.

termasuk penilaian, dalam rencana pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.¹⁰

From to adalah istilah bahasa Inggris yang mempunyai arti *From* dari dan *To* untuk. Metode *from to* adalah metode pembelajaran yang diciptakan oleh guru Pendidikan Agama Islam SMK Salafiah Kejayan, yang mana tujuan model pembelajaran *From to* ini adalah untuk memaksimalkan di tahap evaluasi pembelajaran untuk pemahaman siswa terhadap materi.

Guru di SMK Salafiah Kejayan cenderung hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran tanpa menggunakan media apapun atau model pembelajaran apapun. Dan para siswa ketika guru menyampaikan materi pelajaran kebanyakan siswa kurang memperhatikan bahkan ada yang tidur.

Menurut peneliti, penelitian ini sangat penting dilakukan karena tujuan dari penerapan metode *from to* ini untuk meningkatkan pembelajaran PAI di SMK Salafiah Kejayan, dan untuk mengenalkan metode pembelajaran kepada guru-guru yang lain.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka penelitian ini dilakukan dengan judul **“Penerapan Metode *From To* Pada Pembelajaran PAI Di SMK Salafiah Kejayan”**.

¹⁰Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal.35.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *from to* pada pembelajaran PAI di SMK Salafiah Kejayan?
2. Apa kelebihan dan kelemahan dari metode *from to* untuk pembelajaran PAI di SMK Salafiah Kejayan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan metode *from to* pada pembelajaran PAI di SMK Salafiah Kejayan.
2. Mendeskripsikan kelebihan dan kelemahan metode *from to* pada pembelajaran PAI di SMK Salafiah Kejayan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada dua manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini sebagai upaya perluasan wawasan keilmuan peneliti khususnya dan semua guru pada umumnya, serta peningkatan keterampilan menggunakan model, media dan metode dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Praksis

Penelitian ini bermanfaat untuk mahasiswa, akademisi, calon guru dan para guru, sebagai acuan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan mempermudah siswa memahami pelajaran melalui model pembelajaran yang menyenangkan.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini merupakan awal dari penulisan skripsi yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, bab ini bagian kedua dari penulisan skripsi yang meliputi: pertama temuan terdahulu, kedua pengertian metode pembelajaran, ketiga mengenal metode *from to*, keempat langkah-langkah penerapan metode *from to*, dan kelima kelebihan dan kekurangan metode *from to*.

BAB III Metode Penelitian, bab ini bagian ketiga dari penulisan skripsi yang meliputi: rancangan penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, pemilihan informan dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini bagian keempat dari penulisan skripsi yang meliputi: gambaran objek penelitian, deskripsi objek penelitian dan penyajian data.

BAB V Penutup, bab ini bagian kelima dari penulisan skripsi yang meliputi: kesimpulan dan saran.